

**PENANAMAN NILAI NILAI KEAGAMAAN
PADA KELUARGA PENERIMA MANFAAT
PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
DI KABUPATEN TAPIN**

TESIS

Oleh:

**M. Zaen Syacrullah
14.0252.1326**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
Tahun 2020**

**PENANAMAN NILAI NILAI KEAGAMAAN
PADA KELUARGA PENERIMA MANFAAT
PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
DI KABUPATEN TAPIN**

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Oleh:

**M. Zaen Syachrullah
14.0252.1326**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
Tahun 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Zaen Syachrullah, S.Pd.I

NIM : 14.0252.1326

Tempat/Tgl.Lahir : Kandangan, 21 Juni 1990

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: **“PENANAMAN NILAI NILAI KEAGAMAAN PADA KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KABUPATEN TAPIN”** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Hulu Sungai Selatan, 16 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,

M. Zaen Syachrullah, S.Pd.I

PERSETUJUAN TESIS

PENANAMAN NILAI NILAI KEAGAMAAN PADA KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KABUPATEN TAPIN

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

M. Zaen Syachrullah, S.Pd.I
NIM. 14.0252.1326

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. Tarwilah, M. Ag
Tanggal 29 Desember 2020

Pembimbing II



Dr. Fahmi Riady, S. Th. I, M. Si
Tanggal 29 Desember 2020

PENGESAHAN TESIS

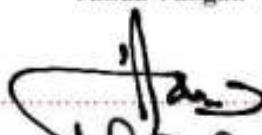
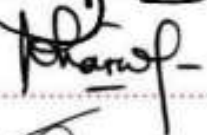
PENANAMAN NILAI NILAI KEAGAMAAN PADA KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KABUPATEN TAPIN

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

M. Zaen Syachrullah, S.Pd.I
NIM. 14.0252.1326

Telah Diajukan pada Dewan Penguji
Pada : Hari Selasa, Tanggal 12 Januari 2021

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M. Ag (Ketua)	1. 
2. Dr. Tarwilah, M.Ag (Anggota)	2. 
3. Dr. Fahmi Riady, S.Th.I., M.Si (Anggota)	3. 
4. Dr. Hj. Norlaila, M. Ag., M.Pd (Sekretaris/Anggota)	4. 

Mengetahui,
Direktur


Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag
NIP. 19580621 198603 1 001

ABSTRAK

M. Zaen Syachrullah; *Penanaman Nilai Nilai Keagamaan pada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kabupaten Tapin* di bawah bimbingan I: Dr. Tarwilah, M.Ag dan II: Dr. Fahmi Riady, S.Th.I., M.Si, pada Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2020.

Kata Kunci: *Penanaman, Nilai-Nilai, Keagamaan, Program Keluarga Harapan (PKH)*

Dijelaskan dalam Alquran bahwa syaithon menjanjikan kemiskinan dan kefakiran kepada manusia serta menggoda untuk selalu berbuat kejahatan dan kemungkar. Berdasarkan penjelasan ayat alquran tersebut maka dapat difahami bahwa kondisi serba kekurangan (fakir miskin), merupakan kondisi yang sangat rentan dengan godaan syaithon untuk melakukan perbuatan yang keji dan mungkar, sehingga dengan demikian godaan untuk melakukan kejahatan lebih besar, bahkan dapat menyebabkan seseorang rela menjual agamanya demi harta agar kekurangan untuk memenuhi kebutuhan hidup terpenuhi, terlebih pada zaman seperti sekarang ini. Karena banyaknya kemiskinan yang terjadi di Indonesia pemerintah menjalankan sebuah program yang disebut dengan Program Keluarga Harapan. Program ini diberikan kepada keluarga miskin atau fakir yang memiliki komponen tertentu dan salah satu tujuan jangka panjangnya adalah untuk meningkatkan SDM dibidang pendidikan dan tujuan khususnya adalah untuk meningkatkan akses pendidikan. Meskipun didalam program ini tidak terdapat kegiatan keagamaan secara khusus, namun nilai-nilai keagamaan ditanamkan oleh SDM PKH Kabupaten Tapin dengan tujuan agar KPM PKH memiliki bekal pengetahuan agama sehingga dapat menerapkan dalam kesehariannya. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses penanaman nilai-nilai keagamaan, nilai nilai keagamaan yang ditanamkan serta dampak PKH terhadap penerima.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Adapun data-data yang di gali pada penelitian ini adalah proses penanaman nilai nilai keagamaan pada KPM PKH, nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan kepada KPM PKH di Kabupaten Tapin serta dampak PKH terhadap penerima. Subjek dari penelitian ini adalah KPM PKH baik pengurus ataupun anak dari penerima PKH. Sedangkan objeknya adalah penanaman nilai nilai keagamaan serta nilai nilai keagamaan. Teknik yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun

analisis data pada penelitian ini adalah dengan menelaah secara mendetail data yang didapat kemudian menarik kesimpulan dari data yang didapatkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai keagamaan ditanamkan pada KPM PKH dengan metode pembiasaan, keteladanan dan ceramah pada kegiatan PKH. Sedangkan nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan oleh SDM PKH adalah nilai *Ilahiyah* dan *insaniyah*. Nilai ilahiyah dari penelitian ini adalah nilai keimanan dan ketaqwaan, syukur, abdi, ikhlas, taat, *qona'ah*, *haya*, dan nilai tawakkal. Sedangkan nilai *Insaniyah* merupakan nilai keagamaan mengenai hubungan manusia dengan manusia ataupun hubungan manusia dengan lainnya dan hal tersebut terlihat melalui Silaturahmi, *Al-Ukhuwah* (persaudaraan), *Al-Adalah* (keadilan), *Husnu-dzan* (berbaik sangka), *Al-Tawadlu* (rendah hati), *Al-Wafa* (tepat Janji), *Insyirah* (lapang dada), *Al-amanah* (dapat dipercaya), *Qowamiyah* (hemat), *Al-Munfiqun* (penolong), dan jujur. Dan dampak dari PKH adalah meningkatkannya SDM ditingkat pendidikan karena mereka tetap bisa melanjutkan kesekolah baik sekolah agama atau sekolah umum.

ABSTRACT

M. Zaen Syachrullah; Cultivating Religious Values in Beneficiary Families of the Family Hope Program (PKH) in Tapin Regency under the guidance of Dr. Tarwilah, M.Ag and Dr. Fahmi Riady, S.Th.I., M.Si, At the Postgraduate Program at UIN Antasari Banjarmasin, 2020.

Keywords: Cultivation, Values, Religion, Family Hope Program (PKH)

It is explained in the Qur'an that Syaithon promises poverty and misery to humans and tempts people to always commit crimes and evil. Based on the explanation of the verses of the Koran, it can be understood that the condition of being deprived (the poor), is a condition that is very vulnerable to Syaithon's temptation to commit heinous and evil deeds, so that the temptation to commit crimes is greater, and can even cause someone to be willing to sell their religion. for the sake of wealth so that shortages to meet the needs of life are met, especially in an era like this. Due to the large number of poverty that occurs in Indonesia, the government runs a program called the Family Hope Program. This program is given to poor or needy families who have certain components and one of the long-term goals is to increase human resources in the field of education and its specific objective is to increase access to education. Although in this program there are no specific religious activities, religious values are instilled by PKH HR in Tapin Regency with the aim that KPM PKH has religious knowledge so that it can apply it in their daily lives. This is what makes researchers interested in conducting this research.

The purpose of this study was to describe the process of instilling religious values, inculcated religious values and the impact of PKH on recipients.

The type of research used is field research with a qualitative approach. The data extracted in this study are the process of planting religious values in KPM PKH, religious values instilled in KPM PKH in Tapin Regency and the impact of PKH on recipients. The subjects of this study were PKH KPM, either the caretaker or the children of PKH recipients. While the object is the cultivation of religious values and religious values. The techniques that researchers use to collect data are observation, interviews and documentation. The data analysis in this study is to examine in detail the data obtained and then draw conclusions from the data obtained.

The results showed that religious values were instilled in KPM PKH by habituation, modeling and lecturing on PKH activities. Meanwhile, the religious values instilled by PKH HR are divine and human values. The divine values of this research are the values of faith and devotion, gratitude, servants, sincerity, obedience, qona'ah, haya ', and tawakkal values. Meanwhile, the Insaniyah value is a religious value regarding human relations with humans or human relations with others and this can be seen through Gathering, Al-Ukhuwah (brotherhood), Al-Is (justice), Husnu-dzan (kind thought), Al-Tawadlu (low heart), Al-Wafa (exact promise), Insyirah (graceful), Al-amanah (trustworthy), Qowamiyah (thrifty), Al-Munfiqun (helper), and honest. And the impact of PKH is to increase

human resources at the education level because they can continue to go to school, either religious schools or public schools.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين. الصّلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين

سيّدنا ومولانا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين.

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah, segala puji penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Besar dan Maha segala-galanya. Karena atas izin- Nya lah, karya tulis penelitian yang berjudul “*Penanaman Nilai Nilai Keagamaan pada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Tapin*” telah dapat diselesaikan dengan baik. Semoga atas izin-Nya pula karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan kepada lembaga pendidikan secara umum. Demikian pula sebagai umat Rasulullah SAW, patutlah penulis menghaturkan salawat dan salam kepada beliau dan para sahabatnya, Insya Allah segala rahmat yang Allah curahkan kepada beliau akan sampai kepada kita semua.

Dalam penulisan karya ini, tidak sedikit hambatan dan kendala yang penulis alami, tetapi *alhamdulillah* berkat *inayah* Allah Swt dan optimisme penulis yang didorong oleh kerja keras yang tak kenal lelah, serta bantuan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikannya meskipun secara jujur penulis menyadari karya tulis ini masih banyak kekurangan. Itulah sebabnya, penulis berharap kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak

terhadap kesempurnaan tesis ini. Juga, tak lupa pula penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana (PPs) UIN Antasari Banjarmasin;
3. Ibu Dr. Hj. Salamah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Pascasarjana UIN Antasari
4. Ibu Dr. Tarwilah, M.Ag sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Fahmi Riady, S.Th.I selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tesis ini
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Guru Besar yang dengan sepenuh hati telah memberikan perkuliahan kepada kami mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
6. Seluruh Karyawan Tata Usaha Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak membantu kami dalam pengurusan dan penyelesaian segala administrasi;
7. Pimpinan dan karyawan perpustakaan yang telah berkenan memberikan berbagai referensi untuk kepentingan studi kami;
8. Kedua Orang tua penulis ayahanda Jauhar Arfin ibunda Dra Sri Norlina, istri Rahmawati, anak, adik adik (saudara) , Kaka Ipar serta seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan moril dan materiil, motivasi, dukungan, dan do'a dalam menyelesaikan tesis ini;

9. Kepala Dinas Sosial Kabupaten Tapin Drs H. Samsuni, M. Ap dan Drs. H. Samsi MM, Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Mila Kesuma Hindarti, S.Pd. I dan Kasi Linjamsos dan Gulkin Muhammad Abid Whardana

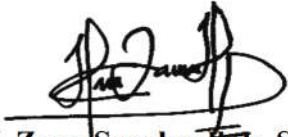
10. Seluruh teman dan para sahabat yang telah membantu dalam penelitian dan penyelesaian tesis ini baik berupa tenaga pemikiran maupun doa;

11. Semua pihak yang turut berpartisipasi memberikan motivasi, bantuan dan saran sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Segala partisipasi dan bantuan dari semua pihak diberikan balasan berlipat ganda oleh Allah SWT., *Amin ya Rabbal 'Alamin*.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Hulu Sungai Selatan, 21 Desember 2020
Penulis,


M. Zaen Syachrumah, S.Pd.I
1402521326

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Sistem Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi dimaksud sebagai pengalihan huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin. Transliterasi yang dipakai dalam penulisan tesis ini adalah pedoman transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Bentuk Lambang
ا	Alif	A	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	Te dan Es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	<u>H</u>	Ha dengan garis di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	De dan Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Sh	Es dan Ha
ض	Dlad	Dh	De dan Ei
ط	Tha	Th	T edan Ha
ظ	Zha	Zh	Zet dan Ha
ع	'Ain	‘	Koma (terbalik di atas)
غ	Gain	Gh	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harkat*, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda atau Harkat	Nama	Huruf Latin	Nama
—	<i>Fathah</i>	A	A
—	<i>Kasrah</i>	I	I
—	<i>Dhammah</i>	U	U

Contoh:

كَتَبَ	<i>kataba</i>
ذَكَرَ	<i>dzukira</i>

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda atau Harkat	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيَ	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
ـِـيَ	<i>Kasrah dan Ya</i>	iy	i dan y
ـَـوُ	<i>Fathah dan Waw</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
إِسْلَامِي	<i>islamiy</i>
هَوْلاً	<i>haula</i>

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda atau Harkat	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـ / ـِـ	<i>Fathah dan alif atau ya (alif Magshurah)</i>	Â	a dan garis di atas
ـِـ	<i>Kasrah dan ya</i>	Î	i dan garis di atas
ـَـ	<i>Dhammah dan waw</i>	Û	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	<i>Qala</i>
رَمَى	<i>rama</i>
قِيلَ	<i>qila</i>
يَقُولُ	<i>yaqulu</i>

4. Ta Marbuthah

Transliterasi untuk *ta marbuthah* ada dua:

a. Ta Marbuthah Berharkat

Ta marbuthah yang berharkat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta Marbuthah Sukun

Ta marbuthah yang berharkat sukun, transliterasinya adalah /h/. Jika yang berakhiran *ta marbuthah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "*al*" yang dipisahkan, maka *ta marbuthah* itu ditransliterasikan dengan (h), tetapi apabila ia disambung ditransliterasikan dengan /t/.

Contoh:

طَلْحَة	<i>Thalhah</i>
رَوْضَة الْأَطْفَالِ	<i>Rawdhat al-athfal</i>

5. Syaddah

Syaddah atau *tasydid* atau konsonan ganda yang dalam sistem tulisan Arab dilambungkan dengan sebutan tanda, yaitu tanda *syaddah* atau tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambungkan dengan dua huruf yang sama, yaitu huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا	<i>Rabbana</i>
الْبِرُّ	<i>al-birru</i>
نُعَم	<i>nu'ima</i>

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال dalam transliterasi ini kata sandang itu ditulis dengan "al" dan dipisahkan dari kata yang mengikuti dengan tanda sempang (-). Contoh:

الشَّمْسُ	- <i>al-syamsu</i>
الْقَلَمُ	- <i>al-qalamu</i>

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan *apostrof*. Akan tetapi itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Jika *hamzah* itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

يَاخُذُونَ	- <i>ya'khuzuna</i> (hamzah di tengah)
النَّوْءُ	- <i>al-na'w</i> (hamzah di akhir)
إِنَّ	- <i>inna</i> (hamzah di awal tanpa apostrof)
أَمِرْتُ	- <i>Umirtu</i> (hamzah di awal tanpa apostrof)
أَكَلَ	- <i>akala</i> (hamzah di awal tanpa apostrof)

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *ism*, maupun *harf*, ditulis saling terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan, maka dalam transliterasinya juga dirangkaikan. Contoh:

إِسْمُ الْفَاعِلِ	- <i>Ismu _al-Fâ'il</i>
مَفْعُولٌ بِهِ	- <i>Maf'ûlbîh</i> (= bi hi)

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital ini seperti apa yang berlaku dalam EYD. Di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Jika nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	<i>Wa <u>ma</u> Muhammadun illa rasul</i>
--------------------------------	---

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap, sehingga jika ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan. Contoh:

اللَّهُ الصَّمَدُ	- <i><u>Allah</u> al-Shamad</i>
نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ	- <i>Nashrunmin<u>allahi</u></i>

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERSETUJUAN TESIS	iv
PENGESAHAN TESIS	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Fokus Penelitian	16
C.Tujuan Penelitian	16
D.Kegunaan Penelitian.....	17
1. Secara Teoritis	17
2. Secara Praktis	18
E. Definisi Istilah	18
1. Penanaman Nilai Keagamaan	18
2. Keluarga Penerima Manfaat (KPM)	20
3. PKH.....	21
F. Penelitian Terdahulu	21
G.Sistematika Penelitian	26
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A.Nilai-Nilai Keagamaan.....	29
1. Pengertian Nilai-Nilai Keagamaan	29
2. Nilai-Nilai Keagamaan.....	31
3. Macam-Macam Nilai Keagamaan	35
B.Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan	63
1. Pengertian Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan	63
2. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Nilai Keagamaan	65
3. Metode Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan	68
C.Konsep Pendidikan Islam Berbasisi Profetik.....	71
1. Pengertian Pendidikan Islam Berbasisi Profetik.....	71
2. Konsep Islam Berbasisi Profetik.....	75
D. Program Keluarga Harapan (PKH)	81
1. Pengertian PKH	81

2. Tujuan PKH	82
3. Hak Serta Kewajiban Peserta PKH	82
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	87
B. Subjek dan objek	87
C. Data dan Sumber Data	89
D. Teknik Pengumpulan Data	90
E. Teknik Analisis Data	94
F. Pengecekan Keabsahan Data	96
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian	99
1. Visi dan Misi Program Keluarga Harapan	99
2. Sejarah singkat PKH di Kabupaten Tapin	100
3. Kegiatan-Kegiatan Program Keluarga Harapan yang dilaksanakan Di Kabupaten Tapin	116
B. Pembahasan	130
1. Kegiatan Program Keluarga Harapan	130
2. Proses penanaman Nilai-nilai keagamaan pada KPM PKH	140
3. Nilai-Nilai keagamaan yang ditanamkan pada KPM PKH	143
4. Dampak PKH Terhadap KPM	173
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	178
B. Saran-saran	179
DAFTAR PUSTAKA	181
LAMPIRAN-LAMPIRAN	189
RIWAYAT HIDUP PENULIS	207

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	93
2. Tabel 4.1 Latar Belakang Pelaksana PKH Kabupaten Tapin	105
3. Tabel 4.2 Jumlah KPM Perdesa Tahun 2020	108
4. Tabel 4.3 Index Bantuan PKH Tahun 2020	116
5. Tabel 4.4 Data KPM bersekolah di sekolah Agama	175
6. Tabel 4.5 Jumlah KPM PKH Tapin yang bersekolah	177

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Daftar Terjemah	189
2. Pedoman Observasi.....	202
3. Pedoman Wawancara	202
4. Pedoman Dokumentasi	203
5. Foto Foto	204
6. Biodata	207